

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 02	NOMER: 02	HALAMAN: 01 - 05	SURABAYA 2017	ISSN: 2252 - 5122
--	---------------	--------------	---------------------	------------------	----------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

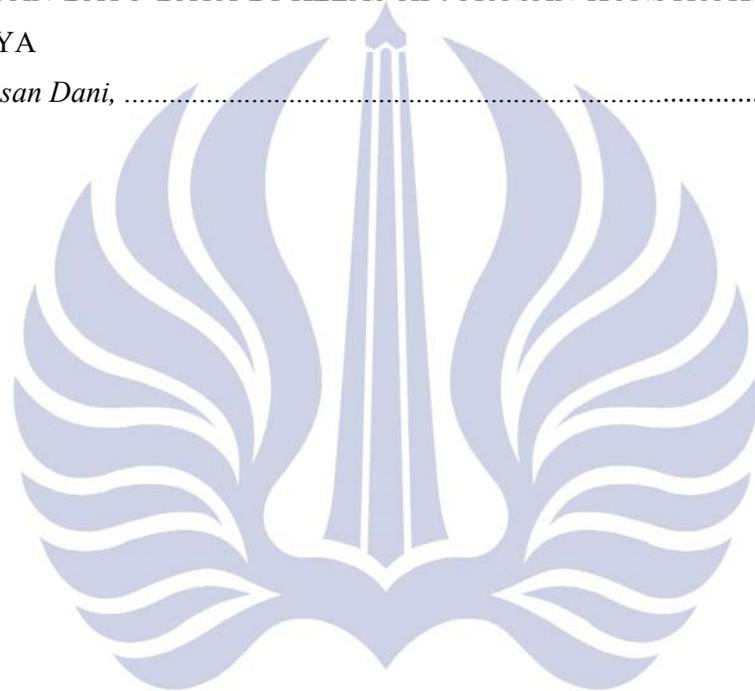
TIM EJOURNAL i

DAFTAR ISI ii

- Vol 2 Nomer 2/JKPTB/17 (2017)

PENGADAAN MEDIA PEMBELAJARAN *JOBSHEET* PEMASANGAN PONDASI BATU KALI/
BATU GUNUNG DAN BATU BATA DI KELAS XI JURUSAN KONSTRUKSI BATU BETON
SMKN 7 SURABAYA

Heppy Choirina, Hasan Dani, 01 – 05



UNESA

Universitas Negeri Surabaya

Pengadaan Media Pembelajaran *Jobsheet* Pemasangan Pondasi Batu Kali/Batu Gunung dan Batu Bata di Kelas XI Jurusan Konstruksi Batu Beton SMKN 7 Surabaya

Heppy Choirina

S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
heppy.choirina@yahoo.com

Abstrak

Berdasarkan permasalahan di SMKN 7 Surabaya, tidak ada *jobsheet* dengan materi pondasi batu kali/gunung dan batu bata saat praktik berlangsung. Pembelajaran dari guru berkaitan dengan praktik dirasa kurang efektif untuk kegiatan praktikum karena membuat kurangnya pemahaman siswa. Alasan tersebut menjadi ide untuk membuat *jobsheet* yang sesuai dengan ketentuan *jobsheet* dari buku referensi. Tujuan penelitian ini adalah (a) mengetahui kelayakan pengadaan media pembelajaran *jobsheet*; (b) hasil belajar siswa; (c) respon siswa terhadap media pembelajaran *jobsheet*.

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian pengembangan R&D (*research and development*). Penelitian ini dilakukan di SMKN 7 Surabaya. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Konstruksi Batu Beton SMKN 7 Surabaya. Jumlah subjek penelitian sebanyak 20 siswa.

Hasil rata-rata kelayakan media pembelajaran *jobsheet* pemasangan pondasi batu bata adalah 86.3%. Hasil belajar siswa jurusan KBB yang berjumlah 20 orang tuntas diatas KKM, rata-rata kelas sebesar 85.18%. Penerapan media pembelajaran *jobsheet* pemasangan pondasi batu bata mendapatkan respon siswa dengan rata-rata sebesar 86.75%. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *jobsheet* sebesar 73,68% sedangkan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* sebesar 85,18%. Selisih tersebut sebesar 11,5% menunjukkan bahwa pengadaan media pembelajaran *jobsheet* mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata kunci: *jobsheet*, pondasi batu bata, konstruksi batu beton

Abstract

Based on the issue in SMKN 7 Surabaya, there is not *jobsheet* with containing material of stone and bricks foundation when practice underway. Learning from a teacher relates to practices proved less effective for practical activities as it makes the lack of understanding of students. The reason is the idea to create the *jobsheet* according to the provisions of the reference book. The purpose of this study is to (a) know the feasibility of acquiring learning *jobsheet* media; (b) the results of student learning; (c) the response of the students against the media learning *jobsheet*.

The type of research that is carried out is research development R&D (research and development). This research was conducted in SMKN 7 Surabaya. Time research was held on odd years semester lesson 2016/2017. The subject of this research is the grade XI Concrete Masonry Construction Department SMKN 7 Surabaya. The number of the subject as many as 20 students.

The average results of the feasibility study *jobsheet* media installation the foundation brick was 86.3%. Learning outcomes students majoring in KBB totalling 20 people completely above the KKM, an average grade of 85.18%. The application of learning media *jobsheet* mounting Foundation bricks get student response with an average of 86.75%. Learning outcomes students without using a media learning *jobsheet* of 73.68% while using media learning *jobsheet* of 85,18%. The difference amounted to 11.5% pointed out that the procurement of media of instruction, student learning outcomes affect *jobsheet*.

Keywords: *jobsheet*, Foundation bricks, concrete masonry construction

PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi. Contohnya, penggunaan media pembelajaran *jobsheet* yang merupakan media pembelajaran yang sangat ringkas. Jurusan Konstruksi Batu Beton kelas XI di SMKN 7 Surabaya didapatkan permasalahan yaitu, tidak

ada *jobsheet* dengan materi pondasi batu kali/gunung dan batu bata saat praktik berlangsung. Guru memberikan tugas praktik dengan menggambarkan gambar kerja di papan tulis. Langkah kerja praktikum didemonstrasikan oleh guru sehingga pada saat praktik berlangsung siswa banyak yang bertanya kepada guru karena kurangnya pemahaman. Alasan tersebut menjadi ide untuk membuat *jobsheet* yang sesuai dengan ketentuan *jobsheet* dari buku

referensi. Menurut Prastowo (2015:40), “*jobsheet* termasuk media pembelajaran dengan kategori media cetak”. Menurut Ar-azmi (dalam Setyanto, 2015:15), “*Jobsheet* atau lembar kerja adalah lembar yang dilengkapi gambar benda sebagai materi yang akan dipraktikkan melalui langkah-langkah operasional, dan dilengkapi lembar evaluasi hasil praktik siswa”. Struktur *jobsheet* menurut Widarto (dalam Hidayat, 2016:48) sebagai berikut:

- a. Judul *jobsheet*
- b. Petunjuk belajar (petunjuk siswa)
- c. Kompetensi yang akan dicapai
- d. Landasan teori
- e. Keselamatan kerja
- f. Informasi pendukung, misalnya berupa gambar kerja, tabel, dsb.
- g. Langkah kerja dan tugas-tugas
- h. Penilaian, dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja siswa.

Pondasi merupakan elemen pokok bangunan yang sangat vital, berfungsi sebagai penyangga konstruksi bangunan di atasnya. Pondasi batu bata dibuat dari bata merah yang disusun secara teratur dan bertangga yang bentuknya merupakan empat persegi panjang dan tiap-tiap tangga terdiri dari 3-4 lapis. Apabila tiap-tiap ujuang tangga dihubungkan akan merupakan trapezium yang tetap memenuhi syarat pondasi. Untuk menjaga pasangan agar pasangan tidak basah karena air tanah yang dapat mengakibatkan pasangan menjadi lunak sehingga kekuatan (daya dukung) pasangan menjadi berkurang, maka bidang pasangan dari badan pondasi dipleset kasar (berapen) setebal kurang lebih 1,5 cm dengan perekat seperti untuk pasangannya.

Rumusan masalah yang pertama, bagaimana hasil kelayakan media pembelajaran *jobsheet* pemasangan pondasi batu kali/batu gunung dan batu bata di kelas XI Jurusan Konstruksi Batu Beton SMKN 7 Surabaya, yang kedua bagaimana hasil belajar siswa dengan diterapkan *jobsheet* pemasangan pondasi batu kali/batu gunung dan batu bata di kelas Jurusan XI Konstruksi Batu Beton SMKN 7 Surabaya, yang ketiga bagaimana respon siswa dengan diterapkan media pembelajaran *jobsheet* pemasangan pondasi batu kali/batu gunung dan batu bata di kelas XI Jurusan Konstruksi Batu Beton SMKN 7 Surabaya, dan yang keempat bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan *jobsheet* pemasangan pondasi batu kali/batu gunung dan batu bata di kelas XI Jurusan Konstruksi Batu Beton SMKN 7 Surabaya. Tujuan penelitian ini yang pertama untuk mengetahui hasil kelayakan media pembelajaran *jobsheet* pemasangan pondasi batu kali/batu gunung dan batu bata di kelas XI Jurusan Konstruksi Batu Beton SMKN 7 Surabaya, yang kedua untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan diterapkan *jobsheet* pemasangan pondasi batu kali/batu gunung dan batu bata di kelas Jurusan XI Konstruksi Batu Beton SMKN 7 Surabaya, yang ketiga untuk mengetahui respon siswa dengan diterapkan media pembelajaran *jobsheet* pemasangan pondasi batu kali/batu gunung dan batu bata di kelas XI Jurusan Konstruksi Batu Beton SMKN 7 Surabaya, dan yang keempat untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum

dan sesudah diterapkan *jobsheet* pemasangan pondasi batu kali/batu gunung dan batu bata di kelas XI Jurusan Konstruksi Batu Beton SMKN 7 Surabaya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut” (Sugiyono, 2013:407). Penelitian ini menghasikan produk berupa *jobsheet*.

Menurut Sugiyono, (2012:409), “langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* terdapat 10 tahapan yaitu (1) tahap potensi dan masalah, (2) tahap pengumpulan informasi, (3) tahap desain produk, (4) tahap validasi desain, (5) tahap revisi desain, (6) tahap ujicoba produk, (7) tahap revisi desain, (8) tahap ujicoba pemakaian, (9) tahap revisi produk dan (10) tahap produksi masal. Tahapan penelitian ini adalah tahap potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap revisi desain, tahap ujicoba produk. Penggunaan tahap tersebut karena produk awal, maka tidak memerlukan ujicoba berkali-kali.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 7 Surabaya. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Konstruksi Batu Beton SMKN 7 Surabaya. Jumlah subjek penelitian sebanyak 26 siswa.

Tahapan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan diagram alur penelitian yaitu:

1. Potensi dan masalah

Potensi masalah yang ditemukan dan perlu dicarikan solusinya adalah tidak adanya *jobsheet* yang sesuai dengan materi praktikum pondasi batu bata. Guru memberikan tugas praktik sebelum pelaksanaan praktik di papan tulis. Langkah kerja yang berkaitan dengan praktik pondasi batu bata didemonstrasikan oleh guru. Beberapa siswa kurang memahami instruksi dan tugas yang diberikan sehingga saat praktik berlangsung siswa banyak bertanya. Pemahaman siswa yang kurang dapat membuat praktikum berjalan kurang efektif.

Dicarilah cara agar masalah yang teridentifikasi tidak berkelanjutan dengan membuat *jobsheet*. Diharapkan pengadaan *jobsheet* ini siswa dapat membantu saat praktik dan membuat praktik lebih efektif.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilaksanakan seperti, mengidentifikasi silabus untuk pengambilan materi yang akan digunakan dalam pembuatan *jobsheet*, mendokumentasikan *jobsheet* yang digunakan pada mata pelajaran Konstruksi Batu Beton.

3. Desain produk

Desain *jobsheet* dibuat seefisien mungkin sehingga diharapkan dapat membantu proses praktikum siswa. Berikut adalah tahapan pengembangan *jobsheet*, menganalisis kurikulum, menyusun peta kebutuhan *jobsheet*, menentukan judul *jobsheet*, menentukan materi pokok, dan menentukan alat penilaian.

4. Validasi desain

Validator diminta untuk memberi penilaian, komentar dan saran atas media yang dibuat. Hasil dari validasi berupa saran dan penilaian, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.

5. Revisi produk

Setelah melalui proses validasi oleh validator, maka didapatkan saran dan penilaian terhadap media tersebut. Serupa disini berupa kekurangan yang harus diperbaiki atau ditambahkan pada media pembelajaran agar media menjadi lebih sempurna dari sebelumnya.

6. Uji coba produk

Uji coba produk dilakukan setelah *jobsheet* mendapat persetujuan layak untuk diujikan baik dari para ahli maupun dari para guru SMK. Uji coba dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan di dalam kelas untuk mendapatkan data berupa nilai hasil uji coba. Uji coba ini digunakan untuk memberi penilaian siswa baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Uji coba ini juga berfungsi untuk mengukur keberhasilan pengembangan *jobsheet* pada siswa kelas XI jurusan KBB SMKN 7 Surabaya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lembar validasi kelayakan media pembelajaran *jobsheet*, lembar ahli materi, lembar keterlaksanaan pembelajaran, lembar penilaian psikomotorik siswa, dan angket respon siswa. teknik pengumpulan datanya yaitu, metode angket dan metode tes.

Berikut adalah rumus-rumus yang digunakan untuk menganalisis data:

1. Analisis kelayakan media dan ahli materi

Persentase dari data angket kelayakan media diperoleh berdasarkan perhitungan skala Likert seperti pada tabel (bab II hal. 20). Rumus yang digunakan dalam perhitungan hasil validasi dari masing-masing kriteria yaitu kesesuaian dengan materi, bahasa dan penyajian, untuk memperoleh persentasenya adalah:

$$P(\%) = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\% \dots (2.1)$$

Hasil presentase dari masing-masing subyek kemudian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Penilaian Kuantitatif Validasi (\%)} = \frac{A+B}{2} \dots (2.2)$$

Keterangan:

A = Validator Dosen Ahli

B = Validator Guru SMKN 7 Surabaya

Hasil pengisian angket validasi akan diolah dan diukur menggunakan interval pada skala likert dibawah ini.

Tabel 2.2 Kriteria Ukuran Penilaian

Persentase	Kualifikasi
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Buruk
0% - 20%	Buruk sekali

Sumber: (Riduwan, 2013:13)

Berdasarkan kriteria tersebut, *jobsheet* pada pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan memenuhi kriteria apabila persentasenya $\geq 61\%$ atau

dalam kategori baik, sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

2. Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

Analisis keterlaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara menghitung sintaks-sintaks yang terlaksana selama pembelajaran. Penilaian keterlaksanaan tersebut dengan kriteria sesuai tabel skala Likert (bab 2 hal. 20). Hasil pengamatan kemudian dihitung persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots (2.5)$$

Sumber: (Sugiyono, 2013:176)

Keterangan:

P = Besar persentase (%) keterlaksanaan

F = Jumlah skor jawaban pengamat

N = Jumlah skor ideal (tertinggi)

Kemudian skor yang diperoleh dapat dikonversi dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kriteria Ukuran Penilaian

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang

Sumber: (Riduwan, 2013:15)

3. Analisis hasil belajar siswa

Analisis pengamatan terhadap kompetensi kinerja kegiatan siswa saat melakukan praktik dengan menggunakan *jobsheet* dapat dikatakan tuntas apabila dapat menyelesaikan dan menguasai kompetensi dengan pencapaian nilai minimal 75 dari seluruh tahapan praktik yang ditetapkan di SMKN 7 Surabaya. Hasil penilaian kinerja siswa dicari rerata kelasnya kemudian dihitung persentasenya menggunakan rumus:

$$\text{Rata kelas} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \dots (2.6)$$

Hasil rata kelas kemudian dihitung persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P(\%) = \text{Rata kelas} \times 100\% \dots (2.7)$$

Keterangan:

P = Besar Presentase Rata Kelas

4. Analisis respon siswa

Analisis respon siswa dilakukan setelah menyebarkan angket respon siswa. Hasil analisis angket respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media *jobsheet* kompetensi dasar menerapkan cara pemasangan pondasi batu kali/batu gunung dan batu bata sesuai kondisi. Angket yang digunakan berisi pertanyaan yang bersifat tertutup.

Perolehan data dari angket respon siswa diperoleh secara deskriptif kuantitatif. Setiap jawaban angket dihubungkan dengan bentuk pernyataan.

Data yang diperoleh dapat dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P(\%) = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \dots (2.8)$$

Hasil pengisian angket diolah menggunakan rata-rata pengisian dan diukur menggunakan interval pada skala likert di bawah ini.

Tabel 2.6 Kriteria Ukuran Penilaian

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang

Sumber: (Riduwan, 2013:13)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat pembelajaran dari sekolah digunakan selama penelitian berlangsung. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran. Alasan digunakannya perangkat dari sekolah karena penelitian ini fokus untuk meneliti dan membahas kelayakan pengadaan media pembelajaran *jobsheet*.

Media pembelajaran *jobsheet* tidak digunakan sebagai pendamping praktikum siswa. Kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif karena guru menggambarkan gambar kerja di papan tulis dan mendemonstrasikan langkah kerja secara verbal. Siswa banyak bertanya dan berbicara ketika praktik berlangsung karena pemahaman siswa terhadap praktikum pondasi batu bata kurang. Dibuatlah media pembelajaran *jobsheet* guna menunjang praktikum siswa.

Materi yang digunakan untuk menyusun *jobsheet* disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ada di sekolah pada semester ganjil 2016/2017 yaitu pemasangan pondasi batu gunung/batu kali dan batu bata. Judul *jobsheet* mengikuti materi yang akan digunakan dan memudahkan untuk penyusunan *jobsheet* tahap selanjutnya. Referensi untuk isi *jobsheet* dipilih dari buku sekolah elektronik, pedoman pelaksanaan praktik batu Teknik Sipil Unesa, dan beberapa buku yang digunakan di sekolah terkait dengan materi praktik batu.

Jobsheet yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan guru SMKN 7 Surabaya. Hasil validasi berguna untuk memperbaiki kelemahan *jobsheet* sebelum *jobsheet* tersebut diuji cobakan. Validasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya validasi kelayakan media pembelajaran *jobsheet* dan validasi materi.

Hasil kelayakan media pembelajaran *jobsheet* dari ahli media dan guru yang dirata-rata yaitu sebesar 86.3% dengan kriteria "Sangat Baik". Hasil tersebut menunjukkan bahwa *jobsheet* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan siap diuji cobakan di sekolah.

Hasil validasi oleh ahli materi yang terdiri dari 1 dosen PTB Unesa dan guru SMKN 7 Surabaya menunjukkan rata-rata sebesar 90% dengan kualifikasi "Sangat Baik". Hasil tersebut dapat digunakan sebagai materi pembelajaran praktik. Materi yang ada pada *jobsheet* dipelajari oleh siswa saat pertemuan sebelum kegiatan praktik berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran *jobsheet* diamati menggunakan lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran. Aktivitas yang dinilai adalah aktifitas mengajar guru dan aktifitas praktikum siswa. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan

RPP yang dibuat sekolah. Hasil rata-rata persentase dari kedua pengamat sebesar 88% dengan kualifikasi "Sangat Baik". Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan siswa menerima dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan arahan dari guru.

Hasil akhir dari pelaksanaan pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai psikomotorik siswa. Penilaian psikomotorik bertujuan untuk mengetahui kemampuan praktik siswa dimana *jobsheet* sebagai media pembelajarannya. Hasil belajar psikomotorik siswa menunjukkan bahwa nilai siswa diatas KKM yang ditetapkan sekolah yakni sebesar 75. Rata-rata kelas XI jurusan KBB adalah 85.52 dengan kriteria "Baik". Hasil tersebut menunjukkan bahwa keahlian siswa dalam praktikum pemasangan pondasi batu bata baik.

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran *jobsheet* berkontribusi dan bisa digunakan sebagai media untuk pembelajaran berikutnya. Hasil pengisian angket oleh siswa didapatkan rata-rata sebesar 86.8% dengan kualifikasi "Sangat Baik". Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *jobsheet* memberikan kontribusi lebih selama praktikum dan dapat digunakan pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Hasil belajar psikomotorik siswa dengan subyek yang sama, yakni diambil data nilai siswa kelas X semester genap digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui pengaruh keberadaan *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa. Perhitungan hasil belajar psikomotorik siswa tanpa *jobsheet* dirata-rata kemudian didapatkan hasil sebesar 73,68%. Perhitungan hasil belajar psikomotorik siswa dengan *jobsheet* dirata-rata kemudian didapatkan hasil 85,18%. Selisih sebesar 11,5% menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *jobsheet* membantu dalam kegiatan belajar siswa serta mempengaruhi nilai psikomotorik siswa.

PENUTUP

Simpulan

Penyusunan *jobsheet* dilaksanakan setelah menganalisis kurikulum serta silabus pembelajaran. *Jobsheet* yang telah tersusun dilaksanakan sesuai yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengadaan media pembelajaran *jobsheet* pemasangan pondasi batu bata diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata kelayakan media pembelajaran *jobsheet* pemasangan pondasi batu bata adalah 86.3% dengan kriteria sangat baik.
2. Hasil belajar siswa jurusan KBB yang berjumlah 20 orang dari 26 orang tuntas diatas KKM, rata-rata kelas sebesar 85.18% termasuk dalam kategori baik.
3. Penerapan media pembelajaran *jobsheet* pemasangan pondasi batu bata mendapatkan respon siswa dengan rata-rata sebesar 86.75% menunjukkan kriteria sangat baik dan *jobsheet* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk materi selanjutnya.

4. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *jobsheet* sebesar 73,68% sedangkan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* sebesar 85,18%. Selisih tersebut sebesar 11,5% menunjukkan bahwa pengadaan media pembelajaran *jobsheet* mempengaruhi hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil pengamatan ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran *jobsheet* dan pembahasan dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap masing-masing kelompok harus selalu dilakukan oleh guru sehingga siswa tidak sering ijin keluar kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Sesuai dengan respon siswa yang telah dianalisis, media pembelajaran *jobsheet* pemasangan pondasi batu bata dapat dipakai dalam pembelajaran di kelas, dan dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat *jobsheet* materi selanjutnya.
3. Setiap kegiatan praktikum sebaiknya menggunakan media pembelajaran *jobsheet* untuk menunjukan kegiatan praktikum siswa karena memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Bahrul Kholid. 2015. *Penggunaan Media E-book Interaktif Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Pairs Check Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Di Kelas X-TGB SMK Negeri 1 Sidoarjo*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: JKPTB FT Unesa.
- Arsyad, Ashar, 2013. *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahgfiroh, Siti Aisyah Ulum. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Jobsheet Pada Kompetensi Dasar Menggambar dengan Perangkat Lunak di SMK Negeri 3 Surabaya*. Vol 1 Nomer 1/JKPTB/16: 154-160.
- Pranoto, Andry Wahyuni. 2015. *Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung Di Kelas X TGB SMKN 1 Kediri*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: JKPTB FT Unesa.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rachmat, Hidayat. 2016. *Pengembangan Jobsheet Berbasis Performance Assesment Pada Kompetensi Keterampilan Pengukuran Penyipat Datar Memanjang Keliling di SMK Negeri 1 Nganjuk*. Vol 1 Nomer 1/JKPTB/16: 46-55.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Setyanto, Haris. 2015. *Pengembangan Modul dan Jobsheet Mengoperasikan Peralatan Mesin Statis Kayu Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Kayu di*

- Bengkel Kerja Kayu SMK Negeri 3 Jombang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: JKPTB FT Unesa.
- Sudaryono, dkk. 2012. *Pengembangan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: UNESA.